REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus saat Pandemi yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di MA Darul Ulum saat pandemi menggunakan 2 model yaitu daring dan luring. Pembelajaran secara daring di MA menggunakan media pembelajaran virtual seperti WA grup dan google form, membuat vidio konten dan meresume materi. Sedangkan pembelajaran luring dilaksanakan di pondok, guru memberi materi dan tugas untuk siswa kerjakan dan besok ketika guru kembali memberi materi maka tugas kemarin dikumpulkan pada guru begitu seterusnya. Hal ini dilakukan dengan syarat memperhatikan protokol kesehatan dan guru sudah divaksinasi. Jika dipersentasikan ada 75% siswa menggunakan pembelajaran secara luring dan 25% siswa menggunakan daring. Hal ini karena mayoritas siswa yang sekolah di MA Darul Ulum Kudus adalah anak pondok.
2. Bentuk kreativitas guru di MA Darul Ulum Kudus secara daring meliputi Whtasapp Grub, Video Konten, mendownload Film Sejarah, mencari tokoh sejarah kemudian di pigura dan Google Form untuk penugasan. Sedangkan untuk pembelajaran luring meliputi meresume materi pembelajaran di lks,ceramah, praktek baca Al-Qur'an, praktek sholat, menjelaskan tokoh tanpa melihat teks dan pemberian tugas.
3. Adapun kendala guru PAI dalam mengajar di MA Darul Ulum Kudus saat pandemi ada beberapa yaitu:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. Sulitnya menghubungi siswa untuk bersiap memulai pelajaran dan keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas.
b. Siswa yang tidak bisa fokus menerima pelajaran.
c. Siswa yang cenderung menyepelekan tugas dan hanya melihat tugas yang dikirim oleh guru walaupun sebagian siswa ada yang mendengarkan.
d. Beberapa siswa yang tidak mempunyai hp, dan
e. Dan yang paling umum sinyal dan kuota.

Pihak sekolah serta seluruh guru di MA Darul Ulum Kudus telah mengupayakan beragam cara untuk mengatasi permasalahan yang ada agar aktifitas pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Adapun bentuk upaya tersebut berupa melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa, melakukan metode penugasan, guru memberi kelonggaran waktu bagi siswa yang belum mengumpulkan tugas, menakut-nakuti siswa yang tidak mengumpulkan tugas, dan melayani siswa yang mengambil soal di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian dan fakta yang diperoleh di lapangan mengenai kreativitas guru dalam mengajar PAI di MA Darul Ulum Kudus, maka dapat disimpulkan:

1. Bagi kepala sekolah

   Dalam pembelajaran PAI baik secara daring maupun luring, kepala sekolah diharapkan dapat melakukan pemantauan secara berkala terhadap aktifitas pembelajaran, dan juga diharapkan mampu memberi solusi terhadap guru yang mengalami kesulitan mengenai kreativitas guru.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Bagi guru
   Dalam hal ini guru diharapkan dapat senantiasa menjalin komunikasi dengan kepala sekolah dan orang tua wali agar segala kendala yang dihadapi dapat terpecahkan. Disamping itu, para guru seharusnya juga melakukan eksperimen terhadap bentuk kreativitas guru dalam mengajar secara lebih variatif dan menyenangkan.
3. Bagi siswa
   Dalam hal ini siswa diharapkan agar lebih fokus dalam menerima pelajaran sehingga materi pelajaran dapat masuk dengan baik. Disamping itu, siswa juga harus lebih peduli terhadap nilai dan tugas yang guru berikan. Tidak harus selalu guru yang berinisiatif menanyakan tugas rumah yang belum dikerjakan.

REPOSITORI IAIN KUDUS